
STRATEGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SISWA KELAS XII SMK DARUNNAJAH CIPINING

Strategy For Used Teknologi Information and Communication Education In Improving learning Achievement In The Subject Teknologi Information And Communication Class Students XII SMK Darunnajah Cipining

Muhamad Sofwan Hadi^{1*}

Arizqi Ihsan Pratama²

Abdul Soipon³

^{*1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*email:
Elhadimuhammad@gmail.com

Abstrak

Strategi merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata. Sedangkan teknologi pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar. mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengetahui strategi penggunaan teknologi pendidikan dan untuk mengetahui kendala penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Darunnajah Cipining. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 12 SMK yaitu: Kepala sekolah memberi pelatihan teknologi pendidikan kepada guru, mengadakan pengawasan dalam pembelajaran. Faktor pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan sarana dan prasarana yang memadai, kerja sama dengan semua pihak sekolah. Kendala dalam penggunaan teknologi pendidikan masih kurangnya guru produktif dalam penggunaan teknologi pendidikan disaat proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Kata Kunci:

Strategi,
Penggunaan Teknologi,
Informasi Dan Komunikasi,
Pendidikan.

Keywords

Strategy,
For Used Teknologi,
Information And Communication,
Education.

Abstract

Strategy is an effort to implement a plan that has been prepared in real activities. While educational technology is an important component in educational institutions that can present information and as a tool to facilitate the learning process. able to realize the achievement of educational goals effectively and efficiently. The purpose of this thesis research is to find out the strategy of using educational technology and to find out the obstacles to the use of educational technology in improving student learning achievement at SMK Darunnajah Cipining. The results showed that the strategy of using educational technology in improving the learning achievement of 12th grade students of SMK is: The principal provides educational technology training to teachers, conducts supervision in learning. Supporting factors in the use of educational technology are adequate facilities and infrastructure, cooperation with all school parties. The obstacles in the use of educational technology are still the lack of productive teachers in the use of educational technology during the learning process, facilities and infrastructure that are not maximized in the use of educational technology.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tujuan umum pendidikan yang berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan yang diselenggarakan pada suatu Negara. Tiap - tiap negara mempunyai tujuan pendidikan, tujuan pendidikan Indonesia telah dicantumkan di dalam Undang-Undang 02 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pembelajaran merupakan awal untuk mempersiapkan generasi-generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah merupakan proses perubahan manusia kearah yang lebih baik, salah satu ciri belajar adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga arah yang dikenal dengan Taksonomi yaitu Perkembangan Kognitif, Efektif, dan Psikomotorik. Ketika perkembangan ini merupakan bagian dari proses perkembangan individu sejak lahir.

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagai siswa salah satunya disebabkan karena siswa siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar

mengajar belangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh.

Media adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar, bentuk perangsang di sini dapat berupa Audio, Vsual, maupun Media Audio Visual. Seperti Papan, Gambar, Film, Televisi, Infocus, Komputer, LCD dan media internet atau Wi-Fi. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru disekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator, Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga peran guru sering dinamakan *manager of learning*. Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media teknologi. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi juga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan secara bertahap. Tahap pertama terjadi pada waktu masyarakat memberikan wewenang kepada orang tertentu, sehingga timbul profesi guru, tahap ini mengakibatkan pergeseran dari pendidikan non formal dirumah oleh orang tua sendiri, ke arah pendidikan secara formal di lingkungan sekolah. Tahap kedua terjadi dengan ditemukannya berbagai macam media cetak dan banyak buku yang tersedia yang kemudian dipakai disekolah.

Information and Communication Technology (ICT) atau di Indonesia lebih dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah semakin berkembang serta memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang. perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mencapai gelombang yang ketiga. Gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian. Gelombang kedua timbul dalam bentuk teknologi industri. Kini, gelombang ketiga yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi elektronika dan informatika. Perkembangan teknologi elektronika dan informatika merambah berbagai aspek.

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Sedangkan teknologi komunikasi adalah sarana dan prasarana struktur kelembagaan dan nilai-nilai sosial dimana dikumpulkan, disimpan, diolah dan dipertukarkan informasi sehingga memungkinkan untuk terjadinya persamaan persepsi dan atau tindakan. Dengan demikian bisa dikatakan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mempermudah proses mentransfer suatu gagasan dan menyamakan persepsi.

SMK Darunnajah Cipining merupakan salah satu sekolah di kabupaten Bogor dalam naungan Provinsi Jawa Barat yang belum bisa memanfaatkan TKJ dalam pelaksanaan pembelajaran dan belum didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Meskipun Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan Komputer, LCD dan Internet. Akan tetapi Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi belum bisa dilaksanakan di ruang kelas karena setiap ruang kelas belum terdapat LCD dan area sekolah belum dilengkapi dengan Wi-Fi (internet). Pembelajaran monoton dilakukan di ruang

kelas karena keterbatasan prasarana yang ada akan tetapi bisa juga dilaksanakan di luar ruang kelas seperti di Laboratorium Komputer akan tetapi Laboratorium Komputer terkadang tidak bisa di gunakan karena dipakai oleh kelas yang lainnya, sehingga siswa merasakan kejenuhan. Berdasarkan observasi penulis prestasi belajar ekonomi siswa di SMK Darunnajah Cipining tergolong bagus akan tetapi ada beberapa hal yang belum memadai Misalnya, kurangnya Guru produktif, kurangnya fasilitas pembelajaran di dalam kelas dan metode guru dalam mengajar yang masih monoton. Untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian penggunaan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran dan Strategi penggunaan teknologi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka penulis mencoba untuk meneliti tentang "Strategi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas XII SMK Darunnajah Cipining".

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti apakah penggunaan media teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul "*Strategi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XII SMK Darunnajah Cipining*".

METODOLOGI

Secara umum metode penelitian di definisikan sebagai salah satu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai "kegiatan ilmiah" karena penelitian harus direncanakan

dengan memperhatikan waktu, dana dan akseibilitas terhadap tempat dan data.

Jhon Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan di teliti. Setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan interview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisa data. Kemudian menafsirkan (*interpretation*) data yang diperoleh. Penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil penelitian. Pembaca atau *audience* akan mengevaluasi dan selanjutnya menggunakannya. Dari identifikasi masalah hingga pelaporan, semuanya belangsung dalam suatu proses yang bertahap yang berurutan secara teratur dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Karena data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa kata-kata oleh karena itu disebut penelitian kualitatif deskriptif. Dan merupakan kajian yang mencoba mendeskripsikan kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, dan pemikiran individu maupun kelompok yang terjadi di lapangan.

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru pengajar, dan siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining yang mengikuti kegiatan proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen, foto, dan semua bahan lain yang dapat digunakan untuk mendukung data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMK Darunnajah Cipining

Dalam rangka memberdayakan daerah, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang penyelenggaraan pemerintah

daerah, maka dengan adanya undang-undang tersebut pemerintah daerah diberikan kewenangan secara otomi untuk mengurus dan menjalankan roda pemerintahannya sendiri yang semula bersifat sentralisasi.

Salah satu bidang yang diberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah adalah bidang pendidikan, di mana pemerintah dapat dengan leluasa atau secara otonom mengatur masalah pendidikan tersebut.

Dalam proses pemberdayaan pendidikan bukan saja tanggung jawab pemerintah tetapi tanggungjawab masyarakat, masyarakat dapat membantu baik secara moral atau material, dan semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi maka akan semakin baik dan cepat proses akselerasi

Abad 21 telah kita masuki, pada awal abad ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dipastikan semakin cepat dan persaingan global di semua sisi kehidupan semakin kompetitif, di balik semua itu sejumlah dampak negatif yang menyertainya juga semakin berat, kasus narkoba, pornografi dan lain sebagainya yang menjerat pelajar Indonesia akhir-akhir ini adalah dampak negatif dari kasus tersebut

Mengingat hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas yang bermoral, yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ). Dan dengan dua hal tersebut mampu berkompetisi pada persaingan era global ini.

Dengan keterlibatan para pelajar Indonesia pada kasus yang berdampak negatif akhir-akhir ini terasa pesimis untuk mampu kita survive pada percaturan global, untuk itu tak berlebihan bila harapan kita arahkan pada lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan yang mengutamakan kreatifitas dan keahlian sehingga mampu bersaing dan berkembang setelah lulus dari sekolah yang menggunakan system kurikulum pendidikan terpadu antara bidang studi umum dan bidang studi agama Islam dalam satu system yang terpadu secara integral

dan seluruh siswanya diasramakan seperti di SMK Darunnajah Cipining ini. Lembaga ini relatif steril dari pengaruh yang berdampak negatif, serta tranformasi ilmu pengetahuan agama pada anak didik tidak hanya teoritis tetapi juga secara praktis melalui bimbingan dan pengawasan intensif yang berkelanjutan dan ketat.

Oleh karena itu sebagai aksi dan partisipasi dalam menghadapi sejumlah permasalahan tersebut terutama yang berkaitan dengan upaya mewujudkan generasi yang berkemampuan IPTEK dan berkelakuan IMTAQ, oleh karena itu kami warga masyarakat desa Argapura umumnya dan Tim Pendiri khususnya mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darunnajah Cipining dengan menggunakan kurikulum dan metode pengajaran serta pendidikan terpadu secara integral dan koperhensif

SMK Darunnajah Cipining mulai beroperasi tahun 2008, lembaga berijin operasional Nomor: 421/04-Disdik yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor diinisiasi oleh keterpanggilan stakeholder dan kebutuhan kultur lingkungan, ia berlokasi di kampung Cipining RT/RW 02/03 desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, ia berdiri di bawah naungan Yayasan Darunnajah yang senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mencetak generasi terpelajar yang terampil dan berkualitas di masa mendatang.

a) Visi SMK Darunnajah

Terciptanya siswa berprestasi yang berakhlak mulia sehat, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b) Misi SMK Darunnajah

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sesuai dengan sisdiknas dan berorientasi kepada keberhasilan siswa.
2. Menumbuhkan perilaku positif (berakhlak mulia) bagi warga sekolah dalam kegiatan KBM.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.

4. Meningkatkan penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi siswa.
5. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam.

c) Tujuan SMK Darunnajah

Terwujud siswa yang cerdas IMTAQ dan IPTEK sehingga berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara

Strategi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran (TIK) Kelas I2 SMK Darunnajah Cipining

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberi pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar.

Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa Strategi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran (TIK) Kelas I2 SMK Darunnajah Cipining yaitu :

1. Khusus dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa dalam hal ini bidang teknologi, berawal dari kami lakukan upaya telaah visioner pimpinan dan analisa kelayakan standar penyediaan layanan fasilitas sarana dukung berupa perangkat komputer yang *support* serta *update* agar bisa berfungsi sesuai kebutuhan perkembangan kekinian dilanjutkan dengan intensifitas dan efektifitas penggunaan perangkat yang sudah disediakan oleh lembaga pada jam-jam ajar.
2. Adapun tahapan strategi dengan cara, Kualifikasi guru tentang kompetensi atau keahlian dalam bidang teknologi menjadi standar ketetapan

utama, karena hanya dengan kualifikasi guru pada bidangnya hal tersebut bisa akan mendongkrak peningkatan mutu dan kualitas siswa, khususnya kelas 12 yang akan menorehkan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan lembaga. Intensitas dan efektifitas penggunaan layanan praktik dengan pembinaan berupa pendampingan sampai tingkat mediasi kepada jenjang uji kompetensi.

3. Dengan cara memfasilitasi seperti pengadaan alat pembelajaran dan prasarana lainnya supaya siswa belajar secara optimal agar siswa tidak mengeluh dalam pembelajarannya selanjutnya memberikan eskul-eskul/perlombaan yang mana bisa mengutus siswa tersebut dalam TIK ini dan secara tidak langsung mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining.
4. Mengadakan pendidikan dan latihan tambahan serta pengayaan di luar jam formal, tujuannya agar kualitas peserta didik meningkat khususnya kelas 12 SMK Darunnajah Cipining. Berkaca kepada pihak lain yang sudah lebih maju dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar
5. Menginisiasi ajuan kelengkapan sarpras kepada pimpinan terkait dengan perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar, Melakukan maintenance terhadap fasilitas yang sudah disediakan, Pengadaan spare tempat baru untuk updating dan upgrading.

Kendala Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran (TIK) Kelas 12 SMK Darunnajah Cipining

Dalam penggunaan teknologi tentu ada masalah dan hambatan yang di hadapi oleh guru, siswa dan perangkat lunak baik itu dalam prsoses belajar mengajar maupun dalam pelaksanaan, oleh karena itu

jelas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan membutuhkan dukungan penuh dari seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu permasalahan yang dihadapi dapat di atasi sebaik mungkin.

Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa Kendala beserta Solusi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran (TIK) Kelas 12 SMK Darunnajah Cipining yaitu :

Kendala yang dialami saat ini yaitu:

1. Terkait kendala ini banyak Faktornya yakni minim fasilitas karena sekolah tidak memadai, akses terhadap siswa yang belum memahami tentang TIK ini dan mengenai biaya Karena pembelajaran ini membutuhkan biaya yang besar untuk memfasilitasi pembelajaran siswa
2. Kendalanya adalah saat ini di lembaga kami masih kurangnya guru produktif yang mahir dalam mengajarkan anak anak mengenai teknologi pendidikan yang sesuai dalam metode pembelajarannya, dan juga masih kurangnya sarana dan prasarana praktik di dalam penggunaan teknologi pendidikan misalnya : Kapasitas Komputer kurang dari jumlah siswa peralatan praktik yang kurang dan menjadikan minat anak anak kurang, namun saat ini Alhamdulillah kepala sekolah sudah mengusulkan Lab khusus SMK dan cukup untuk siswa kelas akhir yang notabennya perlu asupan yang lebih luas guna terjun langsung di luar entah bekerja ataupun berwirausaha.
3. Terkadang ketika kita menggunakan ada saja Komputer yang eror kadang mati listrik dan masih kurangnya bahan-bahan untuk praktik dan kurangnya waktu efektif belajar karena kita diberikan pembelajaran kejuruan hanya sedikit dalam 1 pertemuan hanya 1-2 jam saja

Adapun solusi dan faktor pendukung dalam kendala ini adalah sebagai berikut:

1. Tentunya kita selalu mengupgrade terkait penggunaan teknologi ini supaya kita tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang dimana tahun ini semakin banyak teknologi baru yang ada baik itu media sosial, media lainnya jadi kita selalu mengupgrade tentang hal ini.
2. Tentunya kepala sekolah memberikan dukungan secara moril dan juga secara materil secara morilnya kepala sekolah selalu memberikan masukan dan motivasi kepada gurunya agar lebih baik lagi dalam memberikan asupan pembelajaran kepada siswa Kelas 12 SMK Darunnajah Cipining dan SMK kejuruan ini di siapkan untuk dunia kerja jadi ketika pembelajaran berjalan dengan baik maka Siswa kelas 12 SMK ini mampu berdaya saing ketika memang tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan melihat kepala sekolah ketika ada kendala selalu melaporkan kepada yayasan contohnya lab bermasalah ataupun fasilitas kurang demi meningkatnya prestasi belajar siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining.
3. Suatu pendukung dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggal dalam mengawasi dan memantau teknologi-teknologi pendidikan yang terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan sebagai berikut:

1. Khusus dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa dalam hal ini bidang teknologi, berawal dari kami lakukan upaya telaah visioner pimpinan dan analisa kelayakan standar penyediaan layanan fasilitas sarana dukung berupa perangkat komputer yang *support* serta *update* agar bisa berfungsi sesuai kebutuhan perkembangan kekinian.
2. Adapun tahapan strategi dengan cara, Kualifikasi guru tentang kompetensi atau keahlian dalam bidang teknologi menjadi standar ketetapan utama, karena hanya dengan kualifikasi guru pada bidangnya hal tersebut bisa akan mendongkrak peningkatan mutu dan kualitas siswa, khususnya kelas 12 yang akan menorehkan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan lembaga.
3. Dengan cara memfasilitasi seperti pengadaan alat pembelajaran dan prasarana lainnya supaya siswa belajar secara optimal agar siswa tidak mengeluh dalam pembelajarannya selanjutnya memberikan *eskul-eskul*/perlombaan yang mana bisa mengutus siswa tersebut dalam TIK ini dan secara tidak langsung mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining.
4. Mengadakan pendidikan dan latihan tambahan serta pengayaan di luar jam formal, tujuannya agar kualitas peserta didik meningkat khususnya kelas 12 SMK Darunnajah Cipining. Berkaca kepada pihak lain yang sudah lebih maju dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar
5. Menginisiasi ajuan kelengkapan sarpras kepada pimpinan terkait dengan perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar, Melakukan *mentinace* terhadap fasilitas yang sudah disediakan, Pengadaan spare tempat baru untuk *updating* dan *upgrading*.

Adapun kendala dan solusi dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Kmunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas 12 SMK Darunnajah Cipining yaitu :

Kendala yang dialami saat ini yaitu:

1. Terkait kendala ini banyak Faktornya yakni minim fasilitas karena sekolah tidak memadai, akses terhadap siswa yang belum memahami tentang TIK ini dan mengenai biaya Karena pembelajaran ini membutuhkan biaya yang besar untuk memfasilitasi pembelajaran siswa
2. Kendalanya adalah saat ini di lembaga kami masih kurangnya guru produktif yang mahir dalam mengajarkan anak-anak mengenai teknologi pendidikan yang sesuai dalam metode pembelajarannya, dan juga masih kurangnya sarana dan prasarana praktik di dalam penggunaan teknologi pendidikan misalnya : Kapasitas Komputer kurang dari jumlah siswa peralatan praktik yang kurang dan menjadikan minat anak-anak kurang, namun saat ini
3. Terkadang ketika kita menggunakan ada saja Komputer yang eror kadang mati listrik dan masih kurangnya bahan-bahan untuk praktik dan kurangnya waktu efektif belajar karena kita diberikan pembelajaran kejuruan hanya sedikit dalam 1 pertemuan hanya 1-2 jam saja

Adapun solusi dan faktor pendukung dalam kendala ini adalah sebagai berikut:

1. Tentunya kita selalu *upgrade* terkait penggunaan teknologi ini supaya kita tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih yang dimana tahun ini semakin banyak teknologi baru yang ada baik itu media sosial, media lainnya jadi kita selalu *upgrade* tentang hal ini.
2. Tentunya kepala sekolah memberikan dukungan secara moril dan juga secara materil secara morilnya kepala sekolah selalu memberikan masukan dan motivasi kepada gurunya agar lebih baik lagi dalam memberikan asupan pembelajaran kepada siswa Kelas 12 SMK Darunnajah Cipining

dan SMK kejuruan ini di siapkan untuk dunia kerja jadi ketika pembelajaran berjalan dengan baik maka Siswa kelas 12 SMK ini mampu berdaya saing ketika memang tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan melihat kepala sekolah ketika ada kendala selalu melaporkan kepada yayasan contohnya lab bermasalah ataupun fasilitas kurang demi meningkatnya prestasi belajar siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining.

3. Suatu pendukung dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 12 SMK Darunnajah Cipining dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggal dalam mengawasi dan memantau teknologi-teknologi pendidikan yang terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan.

REFERENSI

- Bambang Warsito, (2008) *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : pustaka Kompas Garamedia Building), Hlm. 4-6.
- Moh Miftachul Choiri and Umar Sidiq., (2019) *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya), h. 4.
- Ngalim Purwanto, (2007), *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sahertian Piet.A, (2006), *Konsep Dasar Dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Subiyanto, (2006), *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Yuliani Wiwin, (May 2018) "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *QUANTA* 2, no. 2 (May 2018): h. 84.
- Yakub Vico Hisbanarto, (2014) *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu), hlm 176.